

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menghasilkan 168 observasi selama 3 tahun pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konsekuensi ekonomis dari *modified audit opinion* yang diperoleh perusahaan tersebut terhadap *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*. *Modified audit opinion* dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 opini, yaitu wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan mengenai penerapan revisi PSAK, *going concern*, dan terlibatnya auditor lain.

Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. *Modified audit opinion* yang diperoleh perusahaan tidak terbukti mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman. Hal ini mengindikasikan bahwa opini audit tidak mempengaruhi keputusan kreditur untuk memberikan pinjaman

2. Perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion* terbukti menggunakan lebih banyak kas internal yang berasal dari aktivitas operasi (*operating cash flow*) untuk membiayai pembelian asset dan kegiatan investasi lainnya dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian bentuk baku. *Modified audit opinion* tersebut adalah wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan mengenai penerapan revisi PSAK dan *going concern*. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion*, khususnya opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan mengenai penerapan revisi PSAK dan *going concern* akan mengalami *financial constraint* dan efek informasi asimetri lebih besar dibandingkan efek *soft budget*.

Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengeluaran investasi perusahaan pada model 1b, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung bersikap agresif dalam melakukan aktivitas investasinya. Namun, hasil ini tidak konsisten untuk model penelitian 2b yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran investasi perusahaan.

Variabel kontrol *investment cash flow* tidak terbukti berpengaruh terhadap *borrowing cash flow*. Hasil ini diduga karena perusahaan

menggunakan kas internalnya untuk membiayai pembelian asset, hasil ini

juga menunjukkan bahwa tidak mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari bank dan perusahaan financial lainnya yang digunakan untuk membeli aset. Pertumbuhan penjualan tidak terbukti mempengaruhi *borrowing cash flow*, hal ini diduga karena pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur akan diikuti oleh kenaikan biaya produksi, sehingga tidak memberikan kenaikan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan begitu pertumbuhan penjualan tidak meyakinkan kreditur bahwa perusahaan dapat membayar pokok hutang beserta bunganya dimasa depan.

Profitabilitas perusahaan tidak terbukti mempengaruhi *borrowing cash flow*, hasil ini diduga karena dalam mengevaluasi calon debitur, pihak kreditur menilai kemampuan perusahaan untuk membayar obligasi mereka dimasa depan dengan mengestimasi distribusi profitabilitas arus kas yang tersedia dimasa depan dan jaminan.

*Leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap *borrowing cash flow*, hasil ini diduga karena perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menimbulkan keraguan bagi kreditur bahwa perusahaan tersebut akan dapat melunasi semua hutangnya pada saat jatuh tempo, sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah menunjukkan perusahaan tidak agresif dalam mendorong pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan dana yang didapatkan dari hutang. Sehingga *leverage* tidak memberikan cukup keyakinan kepada kreditur untuk memutuskan pemberian kredit

kepada perusahaan karena mereka tidak mau berespektasi bahwa

perusahaan yang memiliki tingkat leverage besar akan dapat mendorong pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan dana dari pinjaman pihak luar.

Ukuran perusahaan juga tidak terbukti mempengaruhi *borrowing cash flow*. Hasil yang tidak signifikan ini diduga karena perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan cenderung untuk mengurangi tingkat hutangnya dan mengandalkan kas internal untuk membiayai aktivitas investasinya.

## **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar mendapatkan hasil yang komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang rentang periode penelitian untuk memperluas jumlah sampel.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel koneksi politik sebagai cerminan dari *soft budget view*, maka perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu terkait keberadaan hubungan politik pada perusahaan publik di Indonesia agar penelitian semakin valid.

## **C. Keterbatasan**

1. Sampel dalam penelitian ini hanya untuk perusahaan manufaktur sehingga belum dapat digeneralisasikan untuk sektor lain diluar

2. Periode penelitian yang digunakan relative pendek hanya tiga tahun saja sehingga jumlah sampel yang digunakan juga terbatas yang menjadikan hasil kurang akurat.
3. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan hanyalah perusahaan yang memiliki kepemilikan saham terbesarnya 50% (memiliki *controlling shareholder*) untuk mewakili efek *soft budget* sehingga kurang menjelaskan efek *soft budget* itu sendiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs, 2013, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Astria, Ardiyanto, 2013, "Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan", *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Fitriany, Puspita H.C., 2012, "Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Investment Cash Flow*", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Ghozali, Iman, 2009, "Aplikasi Analisis Multivariante dengan program SPSS", Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mulyadi, 2010, "Buku I *Auditing* Edisi 6", Jakarta : PT Salemba Empat.
- Jama'an, 2008, "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan", *Tesis Universitas Diponegoro*.
- Putra, 2012, "Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan", *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Praptitorini *et al*, 2011, " Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* ", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8*.
- IASB, 2009, "*International Standard Auditing 705, Modification To The Opinion in The Independent Auditor's Report*", *Handbook International Standard Auditing*.
- Pratiwi, 2012, " Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap *Non Performing Loan* ", *Skripsi Universitas Hasanudin*.
- Suwardi, 2011, " STATA: Tahapan dan Perintah (*syntax*) Data Panel",  
Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia